

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menurut Andi Prastowo:

Adalah metode (jalan) penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi di dalamnya dan tanpa ada pengujian hipotesis, dengan metode-metode yang alamiah ketika hasil penelitian yang diharapkan bukanlah generalisasi berdasarkan ukuran- ukuran kuantitas, namun makna (segi kualitas) dari fenomena yang diamati.¹

Sedangkan menurut Creswell, pendekatan kualitatif adalah “metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau kelompok orang berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan.”² Menurut Moleong pendekatan kualitatif adalah “Penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata- kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.”³

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan sebagaimana yang dikemukakan oleh andi prastowo merupakan “metode penelitian kualitatif yang

¹Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar- Ruzz Media, 2012), 24.

²John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, terj. Achmad Fawaid (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 4.

³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 6.

dilakukan di tempat atau lokasi di lapangan lokasi penelitian.”⁴ Dan jenis yang digunakan adalah metode deskriptif. Menurut Suharsimi Arikunto sebagaimana yang dikemukakan oleh Andi Prastowo, penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang sesuatu variabel, gejala, atau keadaan.⁵

Jadi penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena yang terjadi pada obyek penelitian. Dan peneliti akan terjun langsung ke lokasi penelitian yakni SMA Negeri 2 Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik.⁶ Oleh karena itu, peneliti akan terjun langsung di lapangan agar bisa cermat dalam mengumpulkan berbagai data sebagai bahan penelitian.

Dalam kehadiran peneliti hendaknya status peneliti diketahui dengan jelas dan formal oleh informan baik secara administratif maupun secara normatif. Hal ini peneliti lakukan agar didalam proses penggalan data tidak terjadi kendala.

Penelitian yang dilakukan secara terbuka, dimaksudkan agar keberadaan peneliti diketahui oleh seluruh unsur yang ada yakni antara kepala sekolah, para

⁴Prastowo, *Metode Penelitian.*, 183.

⁵Ibid., 186.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rhineka Cipta, 1992), 102.

guru dan pegawai serta siswa di SMA Negeri 2 Kediri, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga informasi bisa peneliti peroleh sesuai dengan kebutuhan penelitian ini.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SMA Negeri 2 Kediri.

1. Letak geografis

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Kediri terletak di Kota Kediri, tepatnya berada di jalan Veteran No. 7 desa Bandar Kidul Kecamatan Mojojoto dengan klasifikasi katagori perkotaan, kode pos 64114, Kode Area / No. Telp. /Fax. 0354/771121 dengan E-mail: smadakdr@yahoo.com, dan Web : smadakediri.sch.id, Nomor Statistik Sekolah/Madrasah (NSS/M) : 103105630102, NPSN : 20534388. Letak SMA Negeri 2 Kediri berjarak 1,5 km dari pusat kota, dekat dengan Sungai Brantas sekaligus dekat dengan Gunung Klotok dan Gunung Maskumambang dengan ketinggian puncak 672 m dan 300 m dpl. Secara geografis kota Kediri beradadi antara 111°05'–112°03' Bujur Timur dan 7°45'–7°55' Lintang Selatan dengan luas wilayah sebesar 63,40 km². Kota Kediri sendiri berjarak ±125 km di sebelah barat daya dari Surabaya, berada pada posisi yang strategis karena berada pada 7 jalur lintasan di Jawa Timur serta merupakan pusat satuan wilayah pembangunan 7 Jawa Timur (SWP-7). Secara Topografi, terletak pada ketinggian ± 67 m di atas permukaan laut, Secara Geologi hampir 77,49% wilayah sekitar SMAN 2 Kediri merupakan batuan alluvium, 17,78% merupakan tanah pertanian yang subur karena berasal dari batuan vulkanik muda (*Young Quaternary Volcanic Product*). Secara Klimatologi memiliki curah hujan

rata-rata antara 1000-2500 mm/tahun dengan jumlah hari hujan sekitar 97 hari tiap tahun. Temperatur rata-rata 28°C, dengan suhu minimum 23°C dan maksimum 33°C.

2. Sejarah singkat sekolah

SMA Negeri 2 Kediri bermula dari sekolah filial SMA Negeri yang telah ada di Kota sebelumnya, terhitung mulai tanggal 1 Maret 1950. Membuka filial sementara waktu berhubung dengan kekurangan tenaga guru dan belum mendapatkan gedung. Pembelajarannya diselenggarakan pada petang hari.

Hal ini sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 3141/B tanggal 4 Mei 1950. Tentang membuka filial dari Sekolah Menengah Umum Bagian Atas (SMA) Negeri di Kediri yang terdiri atas kelas-kelas tingkatan 1, 2, dan 3. Tujuan dari pembukaannya adalah untuk memberi kesempatan melanjutkan pelajaran bagi pelajar-pelajar yang telah menunaikan kewajibannya sebagai anggota Brigade XVII dan mobilisasi pelajar di Kediri dengan catatan mereka memenuhi syarat-syarat untuk diterima sebagai murid SMA Negeri.

Baru pada tahun 1959, tepatnya per 1 Agustus 1959, SMA Negeri 2 menjadi sekolah tersendiri dengan nama SMA Negeri II/AC yang merupakan hasil pemecahan SMA Negeri di Kediri. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 26 Nopember 1959 dengan nomor : 361/SK/B.III

3. Visi

Selaras dengan tujuan tersebut SMA Negeri 2 Kediri memiliki visi: "mewujudkan insan indonesia yang berkepribadian pancasila, bermutu, terdidik, berbudaya dan kompetitif di dunia international"

Dengan Motto : "Mutiara Diri", yaitu :

- a. Bermutu, baik dibidang akademis / non akademis
- b. Imam dan Taqwa
- c. Persatuan dan Persaudaraan
- d. Berdedikasi Tinggi
- e. Mandiri

4. Misi

- a. Membina keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam penghayatan dan pengamalannya sehingga menjadi insan yang cerdas emosi dan rohaninya .
- b. Menumbuhkembangkan rasa nasionalisme dan kesatuan bangsa dalam wadah NKRI.
- c. Menciptakan Sumber Daya Manusia yang profesional melalui kegiatan Pembelajaran dan Bimbingan sehingga dapat mengembangkan prestasi yang sudah dicapai baik akademis maupun non akademis.
- d. Menerapkan manajemen mutu dengan melibatkan seluruh warga sekolah.
- e. Peningkatan kompetensi guru khususnya dalam pengembangan model-model pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan, membuat bahan

ajar dalam media elektronik, mampu berkomunikasi dengan guru sejenis di sekolah lain di dalam negeri maupun di luar negeri melalui forum diskusi elektronik.

- f. Menciptakan kultur sekolah yang kondusif sehingga terwujud suasana dan lingkungan belajar yang baik.
- g. Mewujudkan generasi yang bersih, jujur, dan bertanggungjawab melalui berbagai kegiatan baik intra maupun ekstra kurikuler.
- h. Mewujudkan perpustakaan sekolah yang representatif, mengaplikasikan system pengelolaan perpustakaan menuju *digital library*.
- i. Pengembangan ICT sekolah dengan pemasangan jaringan intranet dan ekstranet dan melaksanakan sistem informasi manajemen yang terintegrasi dan terkomputerisasi.

5. Tujuan

- a. Melayani dan mendidik siswa agar mengembangkan sikap berbudi pekerti luhur dan mengembangkan daya pikir secara maksimal.
- b. Melayani dan mengarahkan siswa agar mempunyai ketrampilan khusus sesuai dengan bakat, minat sehingga dapat mandiri setelah tamat dari SMA Negeri 2 Kediri.
- c. Menyediakan tempat bekerja bagi guru dan tempat belajar bagi siswa yang nyaman dan memadai sehingga mutu pendidikan dapat meningkat dan tercapai tujuan pendidikan dengan baik.

- d. Menciptakan suasana sekolah yang kondusif, nyaman, aman, tertib, rukun melalui tingkah laku yang terbuka dan jujur kepada sesama.
- e. Memenuhi sarana dan prasarana pendidikan yang dibutuhkan secara bertahap, berkelanjutan dengan skala prioritas (ICT, lab, perpustakaan).
- f. Peningkatan kompetensi Guru, dan Tenaga Pendukung (pustakawan, laboran, teknisi komputer, tenaga administrasi) melalui MGMP, penataran, pelatihan/kursus/magang, workshop, seminar/lokakarya atau sejenisnya, bekerjasama dengan lembaga dan instansi terkait.
- g. Terus-menerus dan berkelanjutan untuk meningkatkan mutu pendidikan sehingga setara dengan sekolah-sekolah lain di tingkat Internasional.

6. Kebijakan Mutu

SMA Negeri 2 Kediri telah menetapkan suatu Kebijakan Mutu Lembaga yang diketahui dan dimengerti oleh seluruh personil lembaga. Kebijakan Mutu tersebut adalah ” Untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan, Kami bertekad menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2008 agar menjadi lembaga penyelenggara pendidikan yang berorientasi mutu pada semua kegiatan dengan berlandaskan pada Pancasila dan UUD 1945”

7. Struktur organisasi

- a. Kepala Sekolah : Drs. Mohamad Tohir, M.Pd.I.
- b. Wakil Kepala Kurikulum : Ibnu Nandir, M.Pd.I.
- c. Wakil Kepala kesiswaan : Drs. Anang Santoso
- d. Wakil Kepala Sarana Prasarana : Heru Mursito, S.Ag.
- e. Wakil Kepala Humas : Dra. Setiari M, MM.

f. Koordinator Administrasi : Sukiswo, S.Ip.

Adapun struktur organisasi SMAN 2 Kediri secara lebih jelas tercantum dalam lampiran.

8. Keadaan guru SMAN 2 Kediri

- a. Guru Tetap : 64 orang (64 orang S-1)
- b. Guru Tidak Tetap : 4 orang (3 orang S-1) (1 orang DIII)

Secara rinci akan dijelaskan dalam tabel yang terlampir.

9. Keadaan siswa SMAN 2 Kediri

Tabel II. Jumlah siswa SMAN 2 Kediri

Kelas	Jumlah Siswa
X Aksel	20
X MIA	279
X IIS	45
XI MIA	240
XI IIS	50
XII IPA	228
XII IPS	51

10. Sarana dan prasarana

1. Bangunan yang ada di SMAN 2 Kediri terdiri dari :

- a. Ruang Kelas : 30 Ruang
- b. Perpustakaan : 1 Ruang
- c. Laboratorium : 4 Ruang
- d. Toilet: Siswa : 20 Ruang
- Guru : 7 Ruang

2. Peralatan Elektronik :

- a. Air Conditioner
- b. PC / Komputer : 90 Unit
- c. Scanner : 2 Unit
- d. Tape Recorder : 10 Unit
- e. CPU Komputer : 90 Unit
- f. Printer : 10 Unit
- g. CPU/DVD : 90 Unit
- h. Monitor : 90 Unit
- i. Genset : 1 Unit

D. Sumber Data

Data yang akan digunakan untuk menjawab fokus penelitian di atas adalah data kualitatif seperti catatan lapangan, tindakan informan, dokumen. Sumber data dari penelitian ini adalah kata- kata, tempat, kertas atau dokumen, foto, yang diperoleh dari kepala sekolah SMA Negeri 2 Kediri, wakil kepala sekolah bidang kurikulum SMA Negeri 2 Kediri, guru yang bersangkutan yakni guru Pendidikan Agama Islam kelas X dan beberapa siswa kelas X di SMA Negeri 2 Kediri yang berada di lokasi penelitian.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Untuk itu peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Peneliti akan langsung terjun ke lapangan yaitu SMA Negeri 2 Kediri untuk meneliti atau mengamati tindakan-tindakan individu di lokasi penelitian, dengan cara merekam, mencatat aktivitas yang ada di lokasi penelitian. Menurut John W. Creswell metode ini adalah observasi kualitatif.⁷

b. Wawancara

Peneliti akan melakukan *face to face* percakapan dengan informan seperti kepala sekolah, waka kurikulum, guru PAI kelas X serta beberapa siswa kelas X SMA Negeri 2 Kediri, dengan mengajukan beberapa pertanyaan, yang bersifat umum dan bersifat terbuka, untuk memunculkan opini dari informan. Hal ini menurut Creswell disebut wawancara kualitatif.⁸

c. Teknik dokumentasi

Peneliti akan mengumpulkan informasi yang didapat dari catatan dokumen tertulis yang berhubungan dengan suatu peristiwa seperti arsip sekolah yang berkaitan dengan profil sekolah, daftar nama-nama siswa kelas X, hasil belajar siswa (rapor) baik yang sudah dipersiapkan maupun belum dipersiapkan untuk penelitian, sebagaimana yang dikemukakan Andi Prastowo.⁹

F. Analisis Data

Menurut Afifuddin analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar

⁷Creswell, *Research Design.*, 267.

⁸Ibid.

⁹Prastowo, *Metode Penelitian.*, 226.

sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang didasarkan oleh data.¹⁰

Langkah- langkah analisis data yang akan peneliti gunakan di antaranya:

1. Mengolah dan mempersiapkan data

Peneliti akan memilah-milah dan menyusun data dalam jenis- jenis yang berbeda tergantung pada sumber.

2. Membaca keseluruhan data

Peneliti akan merefleksikan makna secara keseluruhan, menulis catatan-catatan khusus atau gagasan-gagasan umum data yang diperoleh.

3. Menganalisis data dengan mengcoding data

Peneliti akan mengambil data tulisan atau gambar yang telah dikumpulkan, memberi segmen atau membagi kalimat atau gambar ke dalam kategori-kategori, kemudian melabeli kategori-kategori tersebut dengan istilah- istilah khusus.

4. Mendeskripsikan

Peneliti akan mendeskripsikan semua data yang diperoleh, menyampaikan informasi- informasi secara detail.

5. Menarik kesimpulan

Peneliti akan menarik kesimpulan data yang telah dideskripsikan.

Langkah- langkah ini sebagaimana dikemukakan oleh John W. Creswell.¹¹

¹⁰ Afifuddin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*(Bandung: Pustaka Setia, 2009), 145.

¹¹Creswell, *Research Design.*, 276.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, bentuk pengujian keabsahan data adalah dengan menggunakan uji kredibilitas. Menurut Moleong sebagaimana dikutip oleh Andi Prastowo, uji kredibilitas memiliki dua fungsi antara lain melaksanakan pemeriksaan sehingga tingkat kepercayaan penelitian ini dapat dipenuhi, menunjukkan derajat kepercayaan hasil- hasil penelitian ini dengan cara pembuktian terhadap suatu fenomena.¹²

Uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap hasil penelitian ini dapat dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekukan dalam penelitian, triangulasi, dan menggunakan bahan referensi.

Untuk pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan berarti peneliti melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun baru di lapangan penelitian. Dengan perpanjangan pengamatan, peneliti dapat mengecek kembali apakah data yang telah ditemukan sudah benar atau tidak. Jika data yang diperoleh oleh peneliti setelah dicek ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga memperoleh data yang benar.¹³
2. Peningkatan ketekukan adalah dengan cara melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian data yang diperoleh serta urutan peristiwa dapat direkam secara sistematis.

¹²Prastowo, *Metode Penelitian.*, 266.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2014), 436.

Dengan teknik ini, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali data yang telah diperoleh apakah ditemukan kesalahan atau tidak, serta dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis.

3. Teknik triangulasi adalah teknik untuk pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono.¹⁴ Dengan teknik ini, maka peneliti dalam pengecekan keabsahan data dengan jalan:
 - a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara
 - b. Membandingkan apa yang dikatakan oleh responden dengan kenyataan yang ada dalam lembaga
 - c. Membandingkan hasil wawancara dan isi suatu dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian.¹⁵
4. Menggunakan bahan referensi adalah dengan adanya pendukung dalam pembuktian data yang telah diperoleh oleh peneliti. Seperti hasil wawancara maka didukung oleh rekaman wawancara, gambaran suatu keadaan maka didukung oleh adanya foto atau dokumentasi. Hal ini yang dilakukan oleh peneliti adalah menyiapkan alat bantu pendukung seperti alat perekam, kamera untuk mendukung kredibilitas data yang diperoleh peneliti. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono.¹⁶

H. Tahap- Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini tahap- tahap penelitian, peneliti mengacu pada pendapat Lexy J. Moleong yaitu:

¹⁴Ibid.,437- 438.

¹⁵Moleong, *Metodologi Penelitian.*, 178-179

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 442.

1. Tahap pra-lapangan, meliputi kegiatan:
 - a. Rancangan penelitian
 - b. Memilih lapangan penelitian dan mengurus perizinan
 - c. Menyiapkan perlengkapan penelitian
 - d. Menghubungi lokasi penelitian
2. Tahap kegiatan penelitian, meliputi kegiatan:
 - a. Memahami latar belakang penelitian
 - b. Memasuki lapangan penelitian
 - c. Mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian
3. Tahap analisis data, pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah mengolah dan mempersiapkan data, membaca keseluruhan data, menganalisis data dengan mengcoding data, mendeskripsikan data, dan menarik kesimpulan.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan:
 - a. Penyusunan hasil penelitian dan perbaikan hasil konsultasi
 - b. Konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing
 - c. Perbaikan hasil konsultasi, pengurusan perlengkapan persyaratan ujian dan ujian skripsi.¹⁷

¹⁷Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian.*, 127.